

PERSEPSI MAHASISWA SEMESTER V FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA TERHADAP PELAKSANAAN ECE (*EARLY CLINICAL EXPOSURE*) DI RSU ROYAL PRIMA MARELAN

Vebbly¹, Clarissa Lister^{2*}, Edy Fachrial³

Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Ilmu Kesehatan – Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

*Corresponding Author : listerclarissa@gmail.com

ABSTRAK

Seorang dokter merupakan tenaga medis yang mempunyai kemampuan dalam hal mengobati dan menyembuhkan penyakit pasien. Untuk mendapatkan lulusan dokter yang berkualitas, maka perlu adanya pendukung kurikulum pembelajaran yang menghubungkan antara pembelajaran teori dan praktik yang disebut dengan ECE (*Early Clinical Exposure*), pembelajaran berbasis ECE memiliki berbagai manfaat bagi mahasiswa. Saat ini Fakultas kedokteran UNPRI menerapkan ECE sebagai pendukung kurikulum pembelajaran terhadap Mahasiswa Kedokteran Semester V. Agar manfaat pelaksanaan ECE dapat berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, perlunya Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI terhadap Pelaksanaan ECE di RSU Royal Prima Marelan. Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan desain *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data primer yang berupa kuesioner dengan skala likert 1-5. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik Cluster Random Sampling, yaitu mahasiswa semester V yang berjumlah 103 orang yang berpartisipasi dari 124 orang. Analisis statistik dilakukan dengan analisis univariat. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata persepsi mahasiswa semester V terhadap pelaksanaan ECE sebesar 3,17 (63%), Struktur dan Organisasi ECE sebesar 3,11 (62%), dan Manfaat Implementasi ECE sebesar 3,37 (67%). Bahwa mayoritas Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas kedokteran UNPRI menjawab netral terhadap pelaksanaan ECE (cukup), Struktur dan Organisasi ECE (cukup), manfaat implementasi ECE (Baik) di RSU Royal Prima Marelan.

Kata kunci : Persepsi , Mahasiswa Kedokteran Semester V , *Early Clinical Exposure*

ABSTRACT

A doctor is a medical professional with the competency to treat patients. To produce high-quality medical graduates, it is essential to have a curriculum that connects theoretical learning with practical experience. Early Clinical Exposure (ECE) allows that to happen and has various benefits for students. Currently, the Faculty of Medicine at UNPRI implements ECE as part of the curriculum for medical students in their Fifth-semester. To ensure the effective and smooth implementation of ECE, it is necessary to understand the perceptions of fifth-semester students at the UNPRI Faculty of Medicine regarding ECE implementation at RSU Royal Prima Marelan. This study employs a qualitative descriptive approach with a cross-sectional design. Data was collected through a Likert scale questionnaire, and a Cluster Random Sampling technique was used to select 103 participants from a total of 124 students. Statistical analysis was performed using univariate analysis. The results indicate that the average perception of fifth-semester students towards ECE implementation is 3.17 (63%), ECE Structure and Organization is 3.11 (62%), and the Benefits of ECE Implementation is 3.37 (67%). The majority of fifth-semester students at the UNPRI Faculty of Medicine responded neutrally regarding ECE implementation (adequate), ECE Structure and Organization (adequate), and the benefits of ECE implementation (good) at RSU Royal Prima Marelan.

Keywords : Perception, Fifth-Semester Medical Students, *Early Clinical Exposure*

PENDAHULUAN

Seorang dokter merupakan tenaga kesehatan atau medis yang mempunyai kemampuan dalam hal mengobati dan menyembuhkan penyakit pasien (Noor Ibrahim, 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO) citra ideal seorang tenaga kesehatan harus berdasarkan *Five*

Stars Doctor yang terdiri dari *Care-provider* (penyedia layanan kesehatan), *Decision-maker* (pengambil keputusan), *Communicator* (komunikasi), *Community Leader* (pemimpin suatu komunitas) dan *Manager* (pengelola/ pengatur) (Supiyanti, 2020).

Oleh karena itu, untuk mendapatkan lulusan dokter yang diharapkan oleh WHO, perlu adanya pendukung kurikulum pembelajaran yang mendukung mahasiswa dalam memahami pelajaran yang diberikan (Fitra Wardhana et al., 2022). Pada saat ini Fakultas kedokteran UNPRI menerapkan ECE (*Early clinical Exposure*) sebagai pendukung kurikulum pendukung pembelajaran yang dilakukan di RSUD Royal Prima Marelan. *Early clinical Exposure* atau ECE merupakan metodologi pembelajaran vertikal yang merupakan gabungan pembelajaran teori dan praktik (Ewnte & Yigzaw, 2023). yang mengarahkan mahasiswa kedokteran kearah klinis dan membantu dalam menghubungkan pengetahuan teoritis dengan situasi yang nyata pada pendidikan kedokteran (Miglani & Arora, 2020).

Pada saat ini, Fakultas Kedokteran UNPRI telah menerapkan program ECE kepada mahasiswa kedokteran dengan kurikulum yang khusus untuk semester I, III, dan V dengan adanya buku pedoman/aktivitas pada setiap mahasiswa dan menetapkan setiap semester memiliki bidang yang akan dipelajari, yaitu semester I berfokus dalam menghubungkan pembelajaran teoritis dengan ilmu-ilmu dasar klinis. Sedangkan semester III dan V berfokus dalam mengkorelasi ilmu dasar dan klinis, peran kolaborasi antara tim profesional, dan memahami cara perawatan pasien. Sebelumnya, mahasiswa akan di Briefing mengenai pelaksanaan program ECE yang dilakukan selama 3 hari dan mahasiswa akan dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5-8 orang, serta akan di tempatkan di IGD dan Poliklinik yang ada di RSUD Royal Prima Marelan. Setelah pelaksanaan ECE selesai maka mahasiswa akan dilakukan Briefing ulang mengenai program ECE yang sudah dilaksanakan.

Pada beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa pembelajaran berbasis ECE dapat memotivasi mahasiswa kedokteran dalam meningkatkan pembelajaran akademik, meningkatkan keterampilan klinis, meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pasien, membuat mahasiswa memiliki kepercayaan diri (Tayade & Latti, 2021) dan membina hubungan profesional antar tenaga kesehatan (Ingale et al., 2023)

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan sebelumnya didapatkan bahwa persepsi mahasiswa kedokteran setuju dengan pelaksanaan dan manfaat ECE yang diterapkan pada pendidikan kedokteran. Yang digunakan dalam melihat pelaksanaan terhadap struktur dan organisasi ECE dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak Universitas dan mengevaluasi mahasiswa kedokteran agar dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran, sehingga menciptakan lulusan dokter yang berkualitas (Yadak et al., 2020). Akan tetapi, selain manfaat ECE yang dirasakan oleh mahasiswa, penelitian yang dilakukan sebelumnya di Amerika Utara dan Eropa didapatkan beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa kedokteran yang berkaitan dengan ketidakpastian penempatan peran atau peran kolaborasi antar tim profesional dalam pelaksanaan ECE (Kane et al., 2021).

Untuk melihat manfaat pelaksanaan program ECE di RSUD Royal Prima Marelan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Perlunya adanya persepsi yang berkaitan dengan bagaimana seseorang menerima informasi dan menyesuaikan dengan lingkungannya. Intinya adalah interpretasi dalam memahami informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan yang menerimanya atau adanya seleksi terhadap berbagai rangsangan yang ditangkap oleh panca indra. Hal ini dapat memengaruhi perilaku masing-masing individu dalam menerima informasi tersebut (Hulwatun Nisa et al., 2023). Oleh karena itu, persepsi mahasiswa semester V Fakultas Kedokteran UNPRI yang berfokus dalam ilmu dasar dan klinis, peran kolaborasi antara tim profesional, dan memahami cara perawatan pasien dalam menilai efektivitas pelaksanaan dan manfaat ECE sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI Terhadap Pelaksanaan ECE (*Early Clinical Exposure*) di RSUD Royal Prima Marelan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain *cross sectional* untuk melihat Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI Terhadap Pelaksanaan, Struktur dan Organisasi, serta Manfaat Implementasi ECE (*Early Clinical Exposure*) di RSUD Royal Prima Marelان. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Royal Prima Marelان yang beralamat di Jl. Marelان Ps. 3 Barat No.187, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelان, Kota Medan, Sumatera Utara dan untuk pembagian kuesioner dilakukan di Universitas Prima Indonesia (UNPRI) yang beralamat di Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2023 yang diawali dengan pembuatan proposal dan dilanjutkan melakukan penelitian pada April 2024 sampai pengambilan yang dilanjutkan dengan seminar hasil.

Populasi penelitian ini diambil dari seluruh mahasiswa semester V Fakultas Kedokteran UNPRI yang memenuhi kriteria inklusi (mahasiswa semester V yang mengikuti ECE untuk 3 hari dan mengisi kuesioner) dan besar sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik Cluster Random Sampling, yaitu mahasiswa semester V yang berjumlah 124 orang. Variable Independent pada penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI. Variabel Dependent pada penelitian ini adalah Pelaksanaan ECE (*Early Clinical Exposure*) di RSUD Royal Prima Marelان. Dalam penelitian ini menggunakan Analisis *univariat* untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menjabarkan distribusi frekuensi, presentase, dan nilai rata-rata masing-masing item pertanyaan kuesioner dengan SPSS (Statistical Product and Service Solution). Pada pengumpulan data peneliti melakukan pengajuan surat izin penelitian kepada Universitas Prima Indonesia kemudian data yang digunakan sebagai sumber data pada penelitian ini adalah data primer yaitu kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa semester V untuk melihat Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI Terhadap Pelaksanaan ECE di RSUD Royal Prima Marelان.

HASIL

Tabel 1. Jumlah Kehadiran Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI dalam Kegiatan ECE (*Early Clinical Exposure*) di RSUD Royal Prima Marelان

Jumlah Kehadiran	n	%
Hadir 3 hari (Hadir Semua)	103	83,1
Tidak Hadir Semua	21	16,9
Total	124	100,0

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian menunjukkan Jumlah Kehadiran Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI dalam kegiatan ECE (*Early Clinical Exposure*) di RSUD Royal Prima Marelان didapatkan hasil bahwa dari 124 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu semua mahasiswa semester V yang mengikuti ECE untuk 3 hari dan mengisi kuesioner adalah berjumlah 103 orang dengan persentase 83,1%.

Tabel 2. Jumlah Jenis Kelamin Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI Dalam Kegiatan ECE (*Early Clinical Exposure*) di RSUD Royal Prima Marelان

Jenis Kelamin	n	%
Laki- Laki	27	26,2
Perempuan	76	73,8
Total	103	100,0

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian yang didapatkan mengenai Jumlah Jenis Kelamin Mahasiswa Semester V Kedokteran UNPRI dalam Kegiatan ECE (*Early Clinical Exposure*) adalah mahasiswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 27 orang dengan persentase 26,2% dan untuk mahasiswa berjenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 76 orang dengan persentase 73,8%.

Tabel 3. Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI terhadap Pelaksanaan ECE (*Early Clinical Exposure*) di RSUD Royal Prima Marelan

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	N	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori
	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)					
ECE menarik untuk dilakukan.	1 (1,0)	11 (10,7)	67 (65)	21 (20,4)	3 (2,9)	103	323	3,14	63%	Cukup
ECE cocok dilakukan sebagai pendukung kurikulum pembelajaran di FK UNPRI.	2 (1,9)	10 (9,7)	60 (58,3)	27 (26,3)	4 (3,9)	103	330	3,20	64%	Cukup
Rata-rata Keseluruhan								3,17	63%	Cukup

Berdasarkan tabel 3 hasil data menjelaskan tentang Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI Terhadap Pelaksanaan ECE (*Early clinical Exposure*). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ECE menarik dilakukan menunjukkan mayoritas mahasiswa sebanyak 67 orang (65% netral). Sedangkan untuk ECE cocok dilakukan sebagai pendukung kurikulum pembelajaran di FK UNPRI mayoritas mahasiswa dengan jumlah 60 orang (58,3% netral).

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian menampilkan data mengenai tentang Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI Terhadap Struktur dan Organisasi dalam Pelaksanaan ECE (*Early Clinical Exposure*). Dari hasil penelitian sebanyak 63 orang (61,2% netral) untuk pertanyaan sesi ECE berjalan baik. Untuk waktu atau jadwal ECE yang diberikan sudah sesuai sebanyak 60 orang (58,3% netral). Untuk pembagian kelompok ECE sudah sesuai menunjukkan 49 orang (47,6 netral). Panduan/Briefing ECE sudah jelas data menunjukkan bahwa sebanyak 48 orang (46,6% netral). Untuk Sesi Debrief ECE bermanfaat dalam pembelajaran dan refleksi pengalaman ECE saya sebanyak 58 orang (56,3% netral). Data untuk saya mendapatkan bimbingan dokter instruktur di RSUD Royal Prima Marelan sebanyak 57 orang (55,3% netral). Dan data untuk saya mendapatkan pengarahan dari dokter instruktur tentang tata letak dan bagian dari RSUD Royal Prima Marelan sebanyak 53 orang (51,5% netral).

Tabel 4. Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI terhadap Struktur dan Organisasi Dalam Pelaksanaan ECE (*Early Clinical Exposure*) di RSUD Royal Prima Marelan

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	N	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori
	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)					
Sesi ECE berjalan baik	2 (1,9)	20 (19,4)	63 (61,2)	18 (17,5)	0 (0,0)	103	303	2,94	59%	Cukup
Waktu atau jadwal ECE yang diberikan sudah sesuai.	4 (3,9)	21 (20,4)	60 (58,3)	17 (16,5)	1 (1,0)	103	299	2,90	58%	Cukup
Pembagian kelompok ECE sudah sesuai	1 (1,0)	8 (7,8)	49 (47,6)	43 (41,7)	2 (1,9)	103	346	3,35	67%	Baik

Panduan/Breifing sudah jelas	ECE	1 (1,0)	8 (7,8)	48 (46,6)	43 (41,7)	3 (2,9)	103	348	3,37	68%	Baik
Sesi Debrief bermanfaat dalam pembelajaran dan refleksi pengalaman ECE saya.	ECE	2 (1,9)	6 (5,8)	58 (56,3)	43 (33,0)	3 (2,9)	103	339	3,29	66%	Baik
Saya mendapatkan bimbingan dokter instruktur di RSUD Royal Prima Marelan.	ECE	4 (3,9)	15 (14,6)	57 (55,3)	25 (24,3)	2 (1,9)	103	315	3,05	61%	Cukup
Saya mendapatkan pengarah dari dokter instruktur tentang tata letak dan bagian dari RSUD Royal Prima Marelan.	ECE	4 (3,9)	28 (27,2)	53 (51,5)	17 (16,5)	1 (1,0)	103	292	2,83	57%	Cukup
Rata-rata Keseluruhan									3,11	62%	Cukup

Berdasarkan tabel 5 hasil data mengenai Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI Terhadap Manfaat Implementasi Pelaksanaan ECE (*Early Clinical Exposure*). Dari hasil penelitian ECE membantu saya dalam mengkorelasi/menghubungkan pembelajaran di ruang kelas dengan praktik klinis didapatkan sebanyak 57 orang (55,5% netral). Data ECE memotivasi saya untuk lebih giat 57 orang (55,3% netral). Untuk data ECE membantu saya dalam memahami dan mengingat materi/topik yang dipelajari didapatkan sebanyak 48 orang (46,6% netral). Data ECE membantu saya dalam cara berkomunikasi dengan pasien didapatkan sebanyak 48 orang (46,6% netral). Data ECE membantu saya dalam meningkatkan kepercayaan diri didapatkan sebanyak 57 orang (55,3% netral). Data ECE membantu saya mengasah ketrampilan dalam penanganan pasien (Anamnesis & pemeriksaan fisik) didapatkan sebanyak 53 orang (51,5% netral). Data ECE membantu saya memahami tentang peran kolaborasi antar tim professional (dokter, perawat, farmasi, pekerja laboratorium,dll) didapatkan 52 orang (50,5% netral).

Tabel 5. Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI terhadap Manfaat Implementasi dalam Pelaksanaan ECE (*Early Clinical Exposure*) di RSUD Royal Prima Marelan

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	N	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori
	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)					
ECE membantu saya dalam mengkorelasi/menghubungkan pembelajaran di ruang kelas dengan Praktik klinis.	0 (0,0)	12 (11,7)	57 (55,3)	30 (29,1)	4 (3,9)	103	335	3,25	65%	Baik
ECE memotivasi saya untuk lebih giat belajar.	2 (1,9)	9 (8,7)	57 (55,3)	32 (31,1)	3 (2,9)	103	334	3,24	65%	Baik
ECE membantu saya dalam memahami dan mengingat materi/topik yang dipelajari.	2 (1,9)	5 (4,9)	48 (46,6)	45 (43,7)	3 (2,9)	103	351	3,40	68%	Baik

ECE membantu saya dalam cara berkomunikasi dengan pasien.	2 (1,9)	4 (3,9)	48 (46,6)	40 (38,8)	9 (8,7)	103	359	3,48	70%	Baik
ECE membantu saya dalam meningkatkan kepercayaan diri.	2 (1,9)	3 (2,9)	57 (55,3)	36 (35,0)	5 (4,9)	103	348	3,37	68%	Baik
ECE membantu saya mengasah ketrampilan dalam penanganan pasien (Anamnesis & pemeriksaan fisik).	1 (1,0)	5 (4,9)	53 (51,5)	38 (36,9)	6 (5,8)	103	352	3,41	68%	Baik
ECE membantu saya memahami tentang peran kolaborasi antar tim profesional (dokter, perawat, farmasi, pekerja laboratorium,dll).	3 (2,9)	5 (27,2)	52 (50,5)	35 (34,0)	8 (7,8)	103	349	3,38	68%	Baik
Rata-rata Keseluruhan								3,37	67%	Baik

PEMBAHASAN

Sesuai penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI Terhadap Pelaksanaan ECE (*Early Clinical Exposure*) di RSU Royal Prima Marelan didapatkan hasil penelitian menunjukkan mayoritas mahasiswa menjawab netral dengan rata-rata keseluruhan 3,17 (63%, cukup). Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitra Wardhana et al., 2022) dimana menunjukkan persepsi mahasiswa mayoritas mahasiswa semester 3 dan 7 menjawab setuju (64,25% & 53,72%) dan ECE cocok dilakukan sebagai pendukung kurikulum pembelajaran di Fakultas Kedokteran UNILA sebagian besar mahasiswa semester 3 dan 7 menjawab setuju (68,91% & 59,50%).

Pada umumnya tujuan pelaksanaan ECE pada saat sekarang adalah mendorong mahasiswa dalam penerapan ilmu teoritis dalam praktik klinis, melihat kemampuan dokter dalam melakukan penanganan dan pengobatan, memotivasi untuk belajar lebih, menanamkan rasa tanggung jawab terhadap mahasiswa dalam dunia klinis, dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi antara dokter dengan mahasiswa. Hal ini lah yang diharapkan oleh Universitas Prima Indonesia dalam pelaksanaan ECE supaya berdampak pada pendidikan yang diterima oleh mahasiswa dalam meningkatkan ilmu dan wawasan pengetahuan, sehingga meningkatkan ketertarikan dan kepuasan mahasiswa terhadap kurikulum pembelajaran ECE (AkbariRad et al., 2023).

Berdasarkan penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI Terhadap Struktur dan Organisasi Pelaksanaan ECE (*Early Clinical Exposure*) di RSU Royal Prima Marelan didapatkan hasil penelitian bahwa mayoritas mahasiswa menjawab netral dengan rata-rata keseluruhan 3,11 (62%, cukup). Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yadak et al., 2020) dimana hasil yang ditunjukkan mengenai struktur dan organisasi dalam pelaksanaan ECE secara keseluruhan 48% mahasiswa menjawab setuju bahwa ECE berjalan dengan baik dan terstruktur/terorganisasi.

Struktur dan Organisasi ECE sangat bergantung dalam Pengaturan Ruang Kelas (*Classroom Setting*) adalah tahap dasar/pertama dari pelaksanaan ECE, dapat digunakan

sebagai strategi pendidikan dengan cara pembahasan skenario kasus dan materi klinis yang dilakukan di dalam ruang kelas yang dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang bertujuan agar semua mahasiswa terlibat. Pengaturan Rumah Sakit (*Hospital Setting*) adalah tahap kedua dalam pelaksanaan ECE yang melibatkan antara kolaborasi rumah sakit dan fakultas kedokteran, biasanya kasus sudah dibahas di ruang kelas akan diterapkan di lingkungan Rumah Sakit. Pengaturan Komunitas (*Community Setting*) merupakan tahap ketiga dalam pelaksanaan ECE yang bertujuan melihat sudut pandang mahasiswa dalam mempelajari cara pengobatan, hubungan dokter dan pasien, perilaku sosial dalam dunia klinis / nyata, dan mengetahui permasalahan penyakit di masyarakat (Tayade & Latti, 2021). Ketiga pengaturan tersebut dapat menjadi landasan Universitas Prima Indonesia dalam meningkatkan kualitas dari pelaksanaan ECE terhadap Struktur dan Organisasi agar menjadi lebih efektif dan bervariasi.

Hasil Penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas Kedokteran UNPRI Terhadap Manfaat Implementasi Pelaksanaan ECE (Early Clinical Exposure) di RSU Royal Prima Marelan didapatkan mayoritas mahasiswa menjawab netral dengan rata-rata keseluruhan 3,37 (67%, baik). penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitra Wardhana et al., 2022) dimana menunjukkan mayoritas mahasiswa menjawab setuju untuk pertanyaan ECE membantu saya dalam mengkorelasi/menghubungkan pembelajaran di ruang kelas dengan praktik klinis (Semester 3: 53,89% & Semester 7: 56,20%), ECE memotivasi saya untuk lebih giat belajar (Semester 3 : 70,47% & Semester 7: 57,85%), ECE membantu saya dalam memahami dan mengingat materi/topik yang dipelajari (Semester 3 : 61,14%, 68,39% & Semester 7: 62,81%, 66,12%), mayoritas mahasiswa menjawab setuju untuk pertanyaan ECE membantu saya dalam cara berkomunikasi dengan pasien (56,0%), ECE membantu saya dalam meningkatkan kepercayaan diri (40,5 %), ECE membantu saya mengasah ketrampilan dalam penanganan pasien (Anamnesis & pemeriksaan fisik) (59,0%) dari penelitian yang dilakukan oleh (Yadak et al., 2020) dan (Ewnte & Yigzaw, 2023), serta dan untuk pertanyaan ECE membantu saya memahami tentang peran kolaborasi antar tim profesional (dokter, perawat, farmasi, pekerja laboratorium,dll) mahasiswa menjawab setuju (Tahun ke 2 : 78,0% & Tahun ke 3 : 77,0%) dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Kane et al., 2021).

Dalam menilai keberhasilan implementasi ECE dapat dilihat melalui hasil evaluasi program ECE, seperti peningkatan ketrampilan klinis mahasiswa, peningkatan motivasi pembelajaran mahasiswa, meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, meningkatkan empati, (Basukala & Chaudhary, 2021), mendapatkan pengalaman yang dilakukan pada fase klinis oleh mahasiswa, meningkatkan cara analisis mahasiswa terhadap kasus yang dipelajari dan pembelajaran mengenai hubungan peran kolaborasi antar tim profesional (dokter, perawat, farmasi, pekerja laboratorium,dll) yang diterima mahasiswa. Implementasi ECE bertujuan membantu mempersiapkan dokter untuk masa yang akan datang dalam menghadapi tantangan klinis langsung yang akan terjadi di lapangan dan mengembangkan ketrampilan klinis (Anamnesis dan pemeriksaan fisik) serta sikap profesional yang diperlukan dalam pemberian pelayanan yang berkualitas kepada pasien (Ingale et al., 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didapatkan bahwa mayoritas Persepsi Mahasiswa Semester V Fakultas kedokteran UNPRI menjawab netral terhadap pelaksanaan ECE (cukup), Struktur dan Organisasi ECE (cukup), manfaat implementasi ECE (Baik) di RSU Royal Prima Marelan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, teman-teman dan pihak universitas yang sudah membantu saya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Peneliti berharap hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah ilmu kepada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- AkbariRad, M., Khadem-Rezaiyan, M., Ravanshad, S., Rafiee, M., Firoozi, A., Zolfaghari, S. A., Aghaei, H. R., Zadehahmad, R., Azarkar, S., & Moodi Ghalibaf, A. A. (2023). Early clinical exposure as a highly interesting educational program for undergraduate medical students: an interventional study. *BMC Medical Education*, 23(1).
- Basukala, A., & Chaudhary, K. (2021). Early Clinical Exposure in Pre-clinical Years of Medical School. *Journal of the Nepal Medical Association*, 59(242), 1072–1074.
- Ewnte, B., & Yigzaw, T. (2023). Early clinical exposure in medical education: the experience from Debre Tabor University. *BMC Medical Education*, 23(1).
- Fitra Wardhana, M., Lisiswanti, R., & Ika Widyasari, P. (2022). *Putu Ika Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung terhadap Early Clinical Exposure*. 9(2), 150–159.
- Hulwatun Nisa, A., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). *Persepsi*. 2(4), 213–226.
- Ingale, M. H., Tayade, M. C., & Bhamare, S. (2023). Early clinical exposure: Dynamics, opportunities, and challenges in modern medical education. In *Journal of Education and Health Promotion* (Vol. 12, Issue 1). Wolters Kluwer Medknow Publications.
- Kane, T., Chivese, T., Al-Moslih, A., Al-Mutawa, N. A. M., Daher-Nashif, S., Hashemi, N., & Carr, A. (2021). A program evaluation reporting student perceptions of early clinical exposure to primary care at a new medical college in Qatar. *BMC Medical Education*, 21(1).
- Miglani, A. K., & Arora, R. (2020). Introduction of Early Clinical Exposure(ECE) in 1 st year M.B.B.S Students in the Department of Physiology. *International Journal of Physiology*, 8(1), 9–15.
- Noor Ibrahim, D. (2022). *TANGGUNG JAWAB HUKUM RUMAH SAKIT TERHADAP DOKTER DALAM PERJANJIAN MEDIS DI INDONESIA (STUDI: RUMAH SAKIT SIAGA RAYA)*. 10(2), 275–288.
- Supiyanti, I. (2020). Seven Stars Moslem Doctor Sebagai Aplikasi Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam Nilai Kerja Tenaga Medis di Indonesia. In *Paradigma Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana* (Vol. 1, Issue 1).
- Tayade, M. C., & Latti, R. (2021). Effectiveness of early clinical exposure in medical education: Settings and scientific theories - Review. In *Journal of Education and Health Promotion* (Vol. 10, Issue 1). Wolters Kluwer Medknow Publications.
- Yadak, M., Ahmed Farooqi, F., & Ali, S. (2020). STUDENTS' PERCEPTIONS OF EARLY CLINICAL EXPOSURE IN A RESPIRATORY CARE PROGRAM. In *Article in Journal of Medical Sciences*. Peshawar.